

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Komunikasi dapat terjadi dimana saja, kapan saja, dan dengan cara apa saja, berbagai cara untuk dapat berkomunikasi yang semakin mempermudah siapapun untuk berinteraksi tanpa mengenal jarak dan waktu, salah satu cara berkomunikasi pada jaman sekarang adalah berkomunikasi melalui media sosial. Media sosial itu sendiri adalah sebuah jaringan atau alat untuk berkomunikasi dengan seluruh orang di seluruh dunia tanpa mengenal jarak, dan waktu, bersifat umum dimana segala informasi dapat dengan mudah menyebar dan segala kejadian menjadi mudah viral.

Media sosial juga merupakan fenomena yang sering muncul seiring dengan berkembangnya sebuah teknologi dan perkembangan inovasi di jaringan internet. Media sosial sangatlah berpengaruh terhadap berbagai aspek seperti *public relations*, jurnalistik, bisnis, pemasaran, promosi, dan pembentukan sebuah citra baik seseorang maupun sebuah Perusahaan dan Pemerintahan.

Berbagai macam media sosial yang kini hadir semakin canggih dan modern. Media sosial selain membantu penggunanya untuk berkomunikasi tetapi juga sebagai alat untuk berkerja sama, membuat citra positif, dan menjadi alat untuk eksistensi diri.

Berkomunikasi melalui *computer*, *gadget*, dan *internet* beserta berbagai aplikasinya yang berupa akun media sosial seperti *Twitter*, *facebook*, *Instagram*, *line*, *whatsapp*, *BBM*, *kakaotalk*, *ask.fm*, *snapchat* dan masih banyak lagi, merupakan kegiatan yang sudah menjadi rutinitas. Selain dengan berbagai fitur yang unik dan simpel, aplikasi-aplikasi ini juga memiliki fungsi dan kelebihan masing-masing.

Media sosial memiliki banyak kekayaan media yang akan mempermudah penggunaannya untuk berkomunikasi, dan menghasilkan hasil kerja yang lebih banyak dengan waktu yang efisien, tetapi media sosial juga memiliki dampak yang buruk apabila penggunaannya mengaksesnya dengan cara tidak bijak. Seperti cara bersosialisasi yang berkurang, pengguna media sosial mungkin akan sangat aktif ketika di dunia maya, tetapi tidak sedikit orang yang akan menjadi pendiam bahkan tidak mau lagi bersosialisasi dengan dunia nyata.

Media sosial akan memberikan banyak manfaat apabila digunakan dengan benar sesuai dengan kebutuhan, selain untuk berkomunikasi, media sosial juga kini telah menjadi alat untuk membuka usaha dan berbisnis, tidak sedikit orang yang kini mulai membuka usaha melalui *online*. Namun yang ditakutkan orang-orang ketika berbisnis online adalah sebuah kejujuran, dimana seorang yang membuka usaha online dapat meyakinkan kepada konsumen keaslian produk dan jasa.

Komunikasi yang baik dan efektiflah yang akan membuat sebuah hubungan menjadi baik dan dipahami oleh kedua belah pihak. Definisi dari komunikasi itu sendiri adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada

komunikasikan yang melalui media dan mendapatkan *feedback* atau timbal balik agar mendapatkan pemahaman atau persepsi yang sama, komunikasi juga merupakan salah satu cara membuka pikiran seseorang atau publik untuk melangkah ke arah kemajuan. Karena informasi menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat penting untuk berbagai tujuan, dimana komunikasi bisa menjadi tolak ukur bagi kesuksesan hal-hal yang dilaksanakan. Begitu pula pentingnya berkomunikasi melalui media sosial bagi seluruh kalangan para artis, mereka menggunakan akun media sosial sebagai alat bisnis dan untuk eksistensi diri, selain itu juga mereka menggunakannya untuk memberikan informasi seputar jadwal kegiatan yang akan mereka laksanakan kepada para penggemarnya untuk mendapatkan dukungan dan cinta dari para penggemarnya.

Berbicara mengenai artis atau idola dengan penggemarnya, setiap orang pasti memiliki rasa kagum kepada sesuatu, baik itu kepada seseorang, ataupun hal lainnya, hal yang biasa ditemukan adalah rasa kagum terhadap seseorang. Penggemar atau yang biasa disebut *fans* adalah sekumpulan orang yang menyukai atau mengagumi seseorang atau grup atau berbagai hal lainnya, bagaimana cara seorang *fans* memberikan dukungan dan cintanya kepada sang idola itu pasti sangat bermacam-macam, namun bagaimana seorang *fans* mendukung idolanya agar terlihat kompak?

Penggemar atau *fan* (*fandom*) sebelumnya merupakan realitas yang sebelumnya sering dijumpai di dunia *offline*. Acara televisi, film-film di *bioskop*, grup band musik, bahkan klub pemain sepak bola pasti bisa menjadi sebuah pemicu munculnya sekelompok orang yang menyukainya dan sebagai pemuja.

Misalkan saja seorang *fans* dari pecinta musik, mereka pasti memiliki aliran dan genrenya masing-masing, disetiap grup *band* atau penyanyi yang membawakan genre *hiphop*, *R&B*, *rock*, *jazz* dan lain-lain pasti memiliki *fans* nya sendiri, dimana setiap kembalinya sang penyanyi dengan membawakan beberapa lagu baru, pasti akan disambut dengan antusias oleh para *fans*. Berhubungan dengan musik, kini aliran musik yang sedang terkenal di Indonesia salah satunya adalah musik bergenre *Korean Pop* atau yang biasa disebut *K-pop* Musik, dimana para penyanyi ini memiliki banyak penggemar yang disebut *K-poppers*, baik itu seorang *fangirl* (untuk seorang *fans* perempuan) maupun seorang *fanboy* (seorang *fans* laki-laki).

Penggemar musik *K-pop* sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat umum. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para penggemar *K-pop* sangat banyak, salah satunya untuk menjaga sebuah komunikasi dan kekompakan baik dari satu Negara maupun secara internasional, berkomunikasi melalui akun media sosial adalah cara untuk berkomunikasi, saling bertukar berita dan informasi, berbagi cerita, maupun berkoordinasi untuk memberikan dukungan penuh dan kompak bagi idola yang mereka dukung.

Salah satu idol dari Negara Ginseng, Korea Selatan yang sedang naik daun dikancah Internasional, *Beyond The Scene* atau yang sering disebut BTS, dan penggemarnya yang bernama A.R.M.Y, *fans* dari BTS yang kini berada di seluruh dunia saling berkomunikasi dan memberi dukungan untuk BTS melalui media sosial *twitter* dan *Instagram*.

Jaman sekarang siapa yang tidak mengenal aplikasi jejaring sosial *twitter*? *Twitter*, adalah sebuah layanan jejaring sosial yang sudah dikenal diberbagai kalangan dan mudah untuk diakses oleh siapapun, dapat membantu penggunanya untuk saling bertukar kabar dan informasi. Selain dengan *twitter* juga para A.R.M.Y mencari informasi melalui akun media sosial *Instagram*, akun yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat baik perempuan atau laki-laki, anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua semua mengetahui akun ini. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri.

Dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah peran *twitter* dan *Instagram* dikalangan *Fans K-pop* BTS Indonesia dan *Fans K-pop* BTS internasional. Bagaimana cara mereka menggunakan akun media sosial tersebut dan bagaimana untuk saling berkomunikasi dan saling berbagi informasi agar selalu kompak, yang penulis tuangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “PERAN MEDIA SOSIAL *TWITTER* DAN *INSTAGRAM* PADA *FANS* K-POP BTS INDONESIA DAN *FANS* K-POP BTS INTERNASIONAL”.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah.

1.2.1 Fokus Penelitian.

Berdasarkan konteks penelitian yang Penulis uraikan, maka yang menjadi fokus dari penelitian tersebut adalah : **“Apa peran media sosial *Twitter* dan *Instagram* bagi para *fans* K-POP BTS Indonesia dan *fans* K-POP BTS Internasional?**

1.2.2 Pertanyaan Masalah.

Untuk meneliti peran *twitter* dan *Instagram* bagi para *fans* BTS atau A.R.M.Y Indonesia dan A.R.M.Y Internasional , maka Penulis membuat beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa peran media sosial *Twitter* dan *Instagram* pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional.
2. Bagaimana motif penggunaan media sosial *twitter* dan *Instagram* pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional.
3. Konstruksi sosial apa yang terjalin pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun alasan bagi Penulis untuk meneliti tentang peran media sosial *twitter* dan *instagram* bagi *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional, yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui peran media sosial *Twitter* dan *Instagram* pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional.
2. Untuk mengetahui motif penggunaan media sosial *Twitter* dan *Instagram* pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional.
3. Untuk mengetahui konstruksi sosial apa yang terjalin pada *fans* BTS Indonesia dan *fans* BTS Internasional .

Adapun tujuan khusus dalam pembuatan laporan skripsi ini adalah sebagai persyaratan lulus tugas akhir (skripsi) bagi Peneliti.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan secara teoretis dari penelitian ini adalah, dapat dijadikannya sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai peran media sosial *twitter* dan *instagram* dikalangan para penggemar atau *fans* dari pecinta musik K-pop, khususnya bagi *fans* BTS di Indonesia dan *fans* BTS Internasional :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang Ilmu komunikasi terutama untuk konsentrasi *Public Relations*
2. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya dikalangan akademis.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.